

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tengka merupakan norma yang dimenjadi pedoman hidup bagi masyarakat Madura. Mematuhi dan menghormati tradisi merupakan sikap yang penting dalam budaya, nilai-nilai, praktik, dan ritual yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya. Aturan yang sedimian rupa tidak lain hanya bertujuan bagaimana masyarakat individu atau sosial dapat bertanggung jawab dengan dengan apa yang sudah dikerjakan, karena semua orang yang hidup di dunia ini tidak akan lepas dari aturan. Untuk mempertahankan *tengka* yang dijunjung tinggi oleh Madlawi sehingga rela membatalkakan pernikahan *Cebbhing* pada hari jadinya lantaran pihak *Kacong* tidak membawa barang hantaran yang berarti tidak menghormati tradisi pihak *Cebbhing* dan sudah menyalahi *tengka* dalam Damar Kambang karya Muna Masyari. Dalam penelitian yang sudah dilakukan pada novel Damar Kambang karya Muna Masyari ini terdapat beberapa hal terkait bentuk *tengka*, *tengka* sendiri yaitu perilaku sopan santun baik pada guru, orang tua dan masyarakat seperti Falsafah yang dipengang orang Madura sampai sekarang yaitu” *bubpa’-bhabbhu’, ghuru, rato*”

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Konsep *tengka* Dalam Novel Damar Kambang karya Muna Masyari, dengan menggunakan teori sosiooplogi sastra yang dikembangkan oleh Wellek dan Werren untuk menganalisis bentuk *tengka* yang ada dalam novel tersebut. Peneliti juga menemukan adanya konsep *tengka* dalam novel, terdapat satu bentuk *tengka* yang diterapkan oleh

masyarakat Madura dalam novel Damar Kambang karya Muna Masyari. Hal tersebut disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku sopan santun adalah suatu *tengka* perilaku yang baik dan mencerminkan sikap hormat, penghargaan dan perhatian terhadap orang lain serta norma-norma sosial yang berlaku. Perilaku sopan santun melibatkan penggunaan bahasa, tutur kata yang baik dan santun, sikap menghormati, mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak mengganggu atau mengganggu orang lain, serta memperlakukan orang lain dengan ramah.

B. Saran

Penulis menemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti dalam novel Damar Kambang untuk di jadikan penelitian selanjutnya, dan penulis menyarankan dalam menganalisis dalam aspek budaya dan tradisi, karena sebagian orang-orang Madura sangat menjunjung nilai tradisi dan budayanya. Penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya, sehingga penulis butuh kritikan dan saran sebagaimana untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.